

INTEGRASI *MICRO HABIT* ISLAMIS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KONSISTENSI AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MA AL-AMIN

Integration of Islamic Micro Habits in Islamic Religious Education Learning to Improve the Consistency of Students' Akhlak at MA al-Amin

Mendy Harmoko, Ani Ulfiana, Aisatun Nafisa

Universitas PGRI Wiranegara

harmoko8@gmail.com; ulfi657@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 27, 2026	Apr 24, 2026	May 6, 2026	May 11, 2026

Abstract

Students' low consistency in morals in daily life, despite having received Islamic Religious Education (PAI) instruction, indicates the need for a more applicable and sustainable character-building strategy. This study aims to analyze the integration of Islamic micro-habits in PAI learning to improve students' moral consistency at MA Al-Amin. This study used a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and were then analyzed through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results showed that the integration of Islamic micro-habits was carried out through routine habituation, teacher role modeling, reinforcement, and continuous supervision. This strategy was proven to improve students' discipline, responsibility, and respectful attitudes. The conclusion of this study emphasizes that Islamic micro-habits are effective in sustainably shaping students' moral consistency. The implications of this study indicate that small habits practiced consistently can be applied as a practical approach to strengthening character education in schools.

Keywords: Islamic Micro-Habits; Islamic Religious Education; Students' Morals; Character Habituation; Moral Consistency

Abstrak: Rendahnya konsistensi akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari meskipun telah memperoleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan perlunya strategi pembinaan karakter yang lebih aplikatif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi *micro-habit* Islami dalam pembelajaran PAI guna meningkatkan konsistensi akhlak siswa di MA Al-Amin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi *micro-habit* Islami dilakukan melalui pembiasaan rutin, keteladanan guru, penguatan, serta pengawasan berkelanjutan. Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap hormat siswa. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa *micro-habit* Islami efektif dalam membentuk konsistensi akhlak siswa secara berkelanjutan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat diterapkan sebagai pendekatan praktis dalam penguatan pendidikan karakter di sekolah.

Kata Kunci: *Micro-Habit* Islami; Pendidikan Agama Islam; Akhlak Siswa; Pembiasaan Karakter; Konsistensi Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter, khususnya pembentukan akhlak siswa, merupakan isu penting dalam dunia pendidikan baik pada tingkat lokal, nasional, maupun global (Suparman & Hadi, 2023). Di Indonesia, penguatan pendidikan karakter telah menjadi fokus utama sebagaimana tertuang dalam berbagai kebijakan pendidikan nasional (Darmiah, 2023). Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait rendahnya konsistensi akhlak siswa, seperti kurangnya kedisiplinan, menurunnya sikap tanggung jawab, serta perilaku kurang sopan terhadap guru dan teman sebaya (Fitri et al., 2026). Fenomena ini semakin kompleks di era digital, di mana arus informasi yang tidak terfilter dapat memengaruhi pola perilaku siswa (Munif et al., 2025). Berbagai penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa meskipun materi akhlak telah diajarkan secara formal, implementasinya dalam kehidupan sehari-hari siswa masih belum optimal (Khasanah et al., 2024). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik akhlak dalam kehidupan siswa (Salamuddiin et al., 2025).

Menanggapi permasalahan tersebut, peneliti memandang bahwa diperlukan pendekatan yang lebih aplikatif dan berkelanjutan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Jalal et al., 2024). Salah satu pendekatan yang relevan adalah penerapan *micro-habit*

Islami, yaitu kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Arief et al., 2022). Konsep micro-habit sejalan dengan teori pembiasaan dalam psikologi pendidikan yang menyatakan bahwa perilaku yang diulang secara terus-menerus akan membentuk karakter individu (Rahmawaty & Supriyadi, 2025). Selain itu, dalam perspektif Islam, pembiasaan amal saleh secara kontinu juga sejalan dengan prinsip istiqamah dalam pembentukan akhlak (Masdaudi & Widodo, 2023). Oleh karena itu, integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran PAI diyakini dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan konsistensi akhlak siswa (Sukmawati, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji pembentukan karakter melalui pembelajaran PAI dan pendekatan pembiasaan (Krisnajaya & Alimni, 2024). Misalnya, penelitian tentang pembiasaan religius di sekolah menunjukkan adanya peningkatan perilaku positif siswa melalui kegiatan rutin keagamaan (Surmanela & Rivauzi, 2023). Selain itu, studi lain menekankan pentingnya keteladanan guru dalam membentuk akhlak siswa (Pamungkas et al., 2024). Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada kegiatan pembiasaan secara umum dan belum secara spesifik mengkaji konsep micro-habit sebagai pendekatan sistematis dalam pembentukan akhlak. Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu bagaimana integrasi micro-habit Islami secara terstruktur dalam proses pembelajaran PAI dapat memengaruhi konsistensi akhlak siswa (Lubis, 2022).

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan konsep micro-habit Islami sebagai pendekatan integratif dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini tidak hanya menekankan pada pembiasaan secara umum, tetapi juga pada strategi kecil, terukur, dan berkelanjutan yang dapat diinternalisasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari. Secara teoretis, penelitian ini didasarkan pada teori pembiasaan (habit formation theory) serta teori belajar sosial yang menekankan pentingnya observasi dan keteladanan dalam proses pembelajaran. Integrasi kedua teori ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai proses pembentukan akhlak siswa melalui kebiasaan kecil yang konsisten.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al-Amin serta pengaruhnya terhadap konsistensi akhlak siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses implementasi micro-habit Islami dalam pembelajaran PAI dan

menganalisis dampaknya terhadap peningkatan konsistensi akhlak siswa di lingkungan sekolah.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada penggunaan konsep micro-habit Islami sebagai pendekatan sistematis, terukur, dan berkelanjutan dalam pembelajaran PAI. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang berfokus pada pembiasaan umum, penelitian ini menekankan pada kebiasaan kecil yang konsisten sebagai strategi pembentukan akhlak siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (Siregar & Murhayati, 2024). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta dampaknya terhadap konsistensi akhlak siswa. Studi kasus digunakan karena penelitian difokuskan pada satu lokasi tertentu, yaitu MA Al-Amin, sehingga memungkinkan peneliti menggali fenomena secara kontekstual, holistik, dan mendalam sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2025 selama kurang lebih 3 bulan, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, dan analisis data.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain deskriptif kualitatif (Elva & Murhayati, 2025). Desain ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis proses implementasi micro-habit Islami dalam pembelajaran PAI, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi (Clear, 2019). Penelitian ini juga menelusuri interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembiasaan serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan integrasi micro-habit Islami dalam membentuk konsistensi akhlak siswa. Dengan desain ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel.

Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru PAI dan siswa di MA Al-Amin. Jumlah partisipan meliputi 1–2 guru PAI sebagai informan utama serta sekitar 15–25 siswa sebagai informan pendukung yang dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan informan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, seperti guru yang aktif menerapkan pembiasaan Islami dan siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Teknik ini dipilih agar data yang diperoleh lebih relevan dan mendalam sesuai dengan fokus penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sebagai instrumen utama (human instrument), yang didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi (Septiana et al., 2023). Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: (1) observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran PAI dan praktik micro-habit Islami di sekolah, (2) wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman dan persepsi mereka, serta (3) dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal pembiasaan, dan arsip sekolah yang relevan. Prosedur pengumpulan data dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memastikan kedalaman serta keakuratan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Muhtadi & Dewi, 2024). Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan terus memverifikasi temuan di lapangan (Slavin, 2018). Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dipercaya.

HASIL

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di MA Al-Amin, ditemukan bahwa integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung melalui beberapa pola utama yang berulang di kelas maupun di luar kelas. Temuan ini dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama sebagai berikut.

Pertama, seluruh guru PAI (2 orang informan utama) menyatakan bahwa micro-habit Islami diterapkan melalui kebiasaan kecil yang dilakukan setiap awal dan akhir pembelajaran. Kebiasaan tersebut meliputi mengucapkan salam, membaca doa sebelum belajar, dan menutup pembelajaran dengan doa serta refleksi singkat. Guru P01 menyampaikan, “Setiap pertemuan saya selalu membiasakan siswa membaca doa sebelum mulai belajar, meskipun hanya sebentar, tapi dilakukan setiap hari.”

Kedua, dari 20 siswa yang menjadi informan pendukung, sebanyak 17 siswa menyatakan bahwa mereka sudah terbiasa melakukan salam, berdoa, dan menjaga sikap sopan ketika pembelajaran berlangsung. Siswa S05 (laki-laki, kelas XI) menyatakan, “Kalau

masuk kelas sudah terbiasa salam, terus langsung duduk dan siap belajar.” Hal ini menunjukkan adanya pembiasaan yang dilakukan secara konsisten.

Ketiga, hasil observasi menunjukkan bahwa guru secara aktif memberikan contoh (keteladanan) dalam penerapan micro-habit Islami. Guru selalu datang tepat waktu, menyapa siswa, serta menunjukkan sikap disiplin selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam 6 kali observasi, 5 kali guru ditemukan konsisten melakukan pembiasaan tersebut tanpa instruksi tambahan kepada siswa.

Keempat, dari sisi kedisiplinan siswa, 15 dari 20 siswa menunjukkan peningkatan dalam hal ketepatan waktu masuk kelas dan kesiapan belajar. Dokumentasi kehadiran menunjukkan penurunan keterlambatan siswa dari rata-rata 8 siswa per minggu menjadi 3 siswa per minggu setelah penerapan pembiasaan micro-habit Islami.

Kelima, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa melakukan kebiasaan kecil di luar kelas, seperti mengucapkan salam kepada guru saat bertemu di lingkungan sekolah dan menjaga kebersihan kelas. Siswa S11 menyatakan, “Sekarang kalau ketemu guru di luar kelas juga otomatis salam, sudah jadi kebiasaan.”

Selain itu, dokumentasi kegiatan sekolah menunjukkan adanya rutinitas pendukung seperti apel pagi, kegiatan doa bersama, dan program kebersihan kelas yang dilaksanakan secara berkala setiap minggu. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari penguatan micro-habit Islami yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi micro-habit Islami di MA Al-Amin telah berjalan secara konsisten melalui pembiasaan harian, keteladanan guru, serta penguatan kegiatan sekolah yang terstruktur.



Gambar 1 Integrasi Micro Habit Islami

Table 1. Perubahan Kedisiplinan Siswa

Indikator	Sebelum	Sesudah
Keterlambatan	8 siswa/minggu	3 siswa/minggu
Salam & doa	Tidak konsisten	Konsisten
Sikap sopan	Sikap sopan	Sikap sopan

Namun demikian, masih ditemukan beberapa siswa (sekitar 3 dari 20 siswa) yang belum menunjukkan konsistensi dalam menerapkan micro-habit Islami, terutama dalam hal kedisiplinan waktu. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi belum sepenuhnya optimal dan masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al-Amin berperan dalam membentuk konsistensi akhlak siswa melalui pembiasaan kecil yang dilakukan secara berulang. Temuan bahwa siswa terbiasa melakukan salam, berdoa sebelum belajar, serta menunjukkan sikap disiplin dan hormat kepada guru mengindikasikan bahwa proses internalisasi nilai akhlak tidak hanya terjadi pada ranah kognitif, tetapi juga pada ranah perilaku sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana integrasi micro-habit Islami dapat meningkatkan konsistensi akhlak siswa. Konsistensi tersebut terlihat dari perubahan perilaku yang tidak hanya muncul sesaat, tetapi menjadi kebiasaan yang dilakukan secara otomatis oleh siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan demikian, micro-habit Islami dapat dipahami sebagai strategi pembentukan karakter yang bekerja melalui pengulangan tindakan kecil yang terstruktur.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembiasaan dalam pendidikan berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian oleh (Lubis, 2022) menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan pembiasaan religius berkontribusi signifikan terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Demikian pula, penelitian oleh (Munif et al., 2025) menegaskan bahwa habituasi pendidikan akhlak mampu membentuk karakter siswa secara berkelanjutan melalui kegiatan rutin keagamaan.

Namun demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih spesifik dengan menggunakan konsep micro-habit Islami, yaitu pembiasaan dalam skala kecil yang dilakukan

secara konsisten dan terukur dalam setiap aktivitas pembelajaran. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya masih berfokus pada kegiatan pembiasaan dalam bentuk program besar seperti kegiatan keagamaan rutin atau ekstrakurikuler (Sampara et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa pembentukan akhlak tidak hanya bergantung pada program besar, tetapi juga pada kebiasaan kecil yang dilakukan secara terus-menerus.

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep habit formation dalam pendidikan karakter, yang menekankan bahwa kebiasaan kecil yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk perilaku jangka panjang. Dalam konteks pendidikan Islam, temuan ini juga memperkuat prinsip istiqamah dalam pembentukan akhlak, yaitu konsistensi dalam melakukan kebaikan.

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam merancang strategi pembelajaran berbasis pembiasaan kecil. Guru dapat mengintegrasikan micro-habit Islami dalam setiap proses pembelajaran, seperti salam, doa, disiplin waktu, dan etika komunikasi. Selain itu, sekolah dapat mengembangkan kebijakan pembiasaan yang lebih sistematis untuk memperkuat budaya akhlak di lingkungan pendidikan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu MA Al-Amin, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke seluruh konteks sekolah secara luas. Kedua, jumlah informan yang terbatas membuat variasi data masih kurang beragam, khususnya dari perspektif siswa dengan latar belakang yang berbeda. Ketiga, penelitian ini lebih menekankan pada data kualitatif sehingga tidak menggunakan pengukuran kuantitatif yang dapat memperkuat validitas secara statistik.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak sekolah dengan karakteristik yang berbeda serta menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas micro-habit Islami dalam pembentukan akhlak siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA Al-Amin terbukti mampu meningkatkan konsistensi akhlak siswa melalui pembiasaan kecil yang dilakukan secara berulang dan terstruktur. Temuan utama mengungkap bahwa siswa mengalami perubahan perilaku yang positif, seperti meningkatnya kedisiplinan, kebiasaan mengucapkan salam, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, serta sikap hormat terhadap guru dan sesama teman.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keteladanan guru dan rutinitas pembiasaan di sekolah menjadi faktor penting yang memperkuat terbentuknya akhlak siswa secara konsisten. Proses ini tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga meluas ke lingkungan sekolah secara keseluruhan, sehingga membentuk budaya perilaku yang lebih religius dan disiplin.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan kajian pendidikan karakter, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Pertama, penelitian ini memperkaya pendekatan teoritis pembentukan akhlak dengan menghadirkan konsep micro-habit Islami sebagai strategi pembiasaan kecil yang sistematis dan berkelanjutan. Kedua, penelitian ini memperluas pemahaman bahwa pembentukan karakter tidak hanya bergantung pada program besar, tetapi juga pada kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi micro-habit Islami dalam pembelajaran PAI efektif dalam meningkatkan konsistensi akhlak siswa melalui pembiasaan kecil yang dilakukan secara berulang dan terstruktur. Temuan utama menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap hormat siswa. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat konsep habit formation dalam pendidikan karakter, sedangkan secara praktis memberikan strategi implementatif bagi guru. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan mixed methods dan memperluas lokasi penelitian agar hasil lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Arief, M. M., Hermina, D., & Huda, N. (2022). Teori Habit Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 7(1), 62–74. <https://doi.org/10.32332/riayah.v7i1.4849>

- Clear, J. (2019). *Atomic Habits: Perubahan Kecil yang Memberikan Hasil Luar Biasa*. Gramedia Pustaka Utama.
- Darmiah. (2023). Penanaman Nilai Akhlak pada Anak Didik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 22–38. <https://doi.org/10.22373/jm.v13i1.18098>
- Elva, H. Y., & Murhayati, S. (2025). Penelitian Studi Kasus Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13087–13098. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27066>
- Fitri, N. I., Fakhri, J., & Zulaikhah, S. (2026). Pengembangan Diri dalam Atomic Habits Karya James Clear dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(1), 630–641. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.40219>
- Jalal, M. R. F., Rahmat, M., & Sumarna, E. (2025). The influence of example and habits methods on Islamic character: A comparative study in MIN 3 Garut and SDTQ Al Ikhlas. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(4), 1037–1052. <https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9177>
- Khasanah, S., Hasyim, A. F., & Dahlia. (2025). Manajemen Mutu Pendidikan Karakter melalui Strategi Habituation Berbasis Nilai Islam di MI Ma'arif Wringinputih Borobudur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 348–360. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37645>
- Krisnajaya, B., & Alimni. (2024). Strategi Pembelajaran Agama Islam terhadap Akhlakul Karimah Siswa Sekolah Dasar. *TARLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 15–24. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v7i1.1348>
- Lubis, N. S. (2022). Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 137–156. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).8847](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).8847)
- Masdaudi, M. R., & Widodo, H. (2024). Analisis Pembentukan Karakter Religius melalui Program Golden Habit Activities. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 5(2), 98–108. <https://doi.org/10.26555/jiei.v5i2.11234>
- Muhtadi, F., & Dewi, D. E. C. (2025). Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan: Konsep, Implementasi, dan Tantangan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 324–342. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.36715>
- Munif, M., Aliyah, N., Faizin, Fachri, M., & Rozi, F. (2025). Habitiasi Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Berbasis Pesantren. *Jurnal Tarbawi*, 15(2), 30–50. <https://jurnal.alfithrah.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/907>
- Naufal, M. N. S., Rahmat, M., Hermawan, W., & Surahman, C. (2025). Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa melalui Ekstrakurikuler Remaja Masjid Berbasis Kecerdasan Beragama. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 9(2), 337–363. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(2\).19695](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(2).19695)
- Pamungkas, H. N. P., Mukromin, M., & Kamal, F. (2024). Habitiasi Mujahadah dalam Pembentukan Karakter Santri di Blok Syauquna Al-Qur'an PPTQ Al-Asy'ariyyah, Kalibeber, Wonosobo. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 177–186. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i2.1106>
- Rahmawaty, M., & Supriyadi. (2025). Religious character formation through habituation of worship activities: Pembentukan karakter religi melalui pembiasaan kegiatan ibadah.

- Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13(1), 1–9.
<https://doi.org/10.21070/ijis.v13i1.1797>
- Sampara, S., Fahrul, F., & Rosmila, R. (2023). Konsep Model Strategi Pembelajaran Pembiasaan melalui Pendidikan Agama Islam di Madrasah. *Fitrah: Jurnal Studi Pendidikan*, 14(1), 27–37. <https://doi.org/10.47625/fitrah.v14i1.444>
- Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendekatan Kualitatif. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(4), 233–243. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5181>
- Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 45305–45314. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/21801>
- Slavin, R. E. (2018). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Indeks.
- Sukmawati, E. (2023). Pembentukan Akhlak Peserta Didik di Era Disrupsi Berbasis Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*, 4(4), 2250–2257. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.616>
- Suparman, S., & Hadi, M. S. (2024). Implementasi Model Microlearning untuk Meningkatkan Retensi Belajar dalam Pendidikan Agama Islam Era Digital di MAN 1 Yogyakarta. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 702–711. <https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1299>
- Surmanela, S., & Rivauzi, A. (2023). Metode Pembiasaan dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kelas IV SD Negeri 27 Kasiak Putih Kecamatan Sangir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 17721–17727. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9169>